

KARYA TULIS ILMIAH
PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) DAN FASILITAS SARANA SANITASI SEKOLAH
PADA SISWA SD NEGERI 030405 BULUDURI
KECAMATAN LAE PARIRA
KABUPATEN DAIRI
TAHUN 2021

*Karya Tulis ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Program Diploma III*



OLEH :
ROHANI SIHOMBING
NIM.P00933118047

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
KABANJAHE
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL: Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Fasilitas Sarana Sanitasi Sekolah Pada Siswa SD Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae parira Babupaten Dairi Tahun 2021.

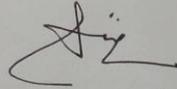
NAMA : Rohani Sihombing

NIM : P00933118047

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Kabanjahe, Juni 2021

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Susanti Perangin-angin SKM, M.Kes

NIP. 197308161998032001

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Pusat Kesehatan Kementkes Medan



Erba Kero Manik, SKM, M.Sc

NIP. 198203262619855021001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL: Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Fasilitas
Sarana Sanitasi Sekolah Pada Siswa SD Negeri 030405 Buluduri
Kecamatan Lae parira Babupaten Dairi Tahun 2021.

NAMA : Rohani Sihombing

NIM : P00933118047

*Karya Tulis Ini Telah Disetujui Untuk Diseminarkan Di Hadapan Tim
Penguji Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Medan Jurusan
Kesehatan Lingkungan Kabanjahe*

Kabanjahe, Juni 2021

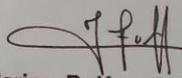
Penguji I,



Nelson Tanjung, SKM, M. Kes

NIP. 196302171986031003

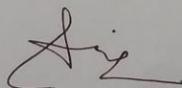
Penguji II,



Marina Br Karo, SKM, M. Kes

NIP. 196911151992032003

Ketua Penguji



Susanti Perangin-angin SKM, M. Kes
NIP. 197308161998032001

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Eko Kalso Manik, SKM, M. Sc

NIP: 196203262619855021001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN KABANJAHE
KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2021**

ROHANI SIHOMBING

”PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DAN FASILITAS SARANA SANITASI SEKOLAH PADA SISWA SD NEGERI 030405 BULUDURI KECAMATAN LAE PARIRA KABUPATEN DAIRI TAHUN 2021”

x+ 37 Halaman+Daftar pustaka+9Tabel+Lampiran

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar pemahaman sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat sanggup membantu dirinya sendiri secara mandiri dibidang kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Yang dinilai dari aspek fasilitas sarana sanitasi sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui” Bagaimana Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dan Fasilitas Sarana Sanitasi Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi. Penelitian ini bersifat deskriptif. Sampel penelitian ini sebanyak 63 siswa, data diperoleh melalui kuesioner dan lembar ceklist. Kuesioner dituju kepada responden dan lembar ceklist sehat digunakan sebagai alat untuk menilai sarana sanitasi di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa SD Negeri 030405 Buluduri memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak (98,41%) sikap baik sebanyak (84,12%), tindakan baik sebanyak (15,87%) dan fasilitas sarana sanitasi yang memenuhi sudah memenuhi syarat adalah sarana pembuangan sampah sebanyak (41,66%). Diterapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah agar dapat menjaga diri dari berbagai penyakit ,pihak sekolah lebih memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa, dalam hal ini memperbaiki sarana sanitasi yang rusak dan Dan melaksanakan kerjasama dengan pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait tentang PHBS sekolah.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap,Tindakan, Fasilitas sarana sanitasi sekolah ,PHBS

**INDONESIAN MINISTRY OF HEALTH
MEDAN HEALTH POLYTECHNICS
ENVIRONMENT HEALTH DEPARTMENT KABANJAHE
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

ROHANI SIHOMBING

**“APPLICATION OF CLEAN AND HEALTHY BEHAVIOR AND SCHOOL
SANITATION FACILITIES IN SD NEGERI 030405 BULUDURI, LAE PARIRA
DISTRICT, DAIRI REGENCY IN 2021”**

x+ 37 Pages+Bibliography+9Tables+Appendices

ABSTRACT

Clean and healthy behavior in schools is a set of behaviors that are practiced on the basis of understanding as a result of learning, which makes a person, family, group or community able to help themselves independently in the health sector and play an active role in realizing public health. Good school sanitation facilities will support the implementation of clean and healthy behavior.

This study aims to determine the level of application of clean and healthy behavior and school sanitation facilities at Public Elementary School 030405 Buluduri, Lae Parira District, Dairi Regency. This research is a descriptive study that examines 63 students as the research samples. Research data were collected through questionnaires and checklist sheets. The questionnaire is intended to collect data from respondents, while the healthy checklist sheet is used as an instrument to assess sanitation facilities in the school environment.

The following is the research data that was collected: 98.41% of students at SD Negeri 030405 Buluduri had knowledge in the good category, 84.12% students had attitudes in the good category, and 15.87% students had actions in the good category; from the aspect of school sanitation facilities, it is known that 41.66% of waste disposal facilities are in the eligible category. Students are expected to apply clean and healthy behavior at school in order to avoid various diseases. Schools are advised to pay more attention to the implementation of clean and healthy behavior in schools, by repairing damaged sanitation facilities. It is also highly recommended to collaborate with the Health Center and the Health Office.

**Keywords : Knowledge, Attitude, Action, School Sanitation Facilities,
Clean and Healthy Behavior**



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Fasilitas Sarana Sanitasi Sekolah Pada siswa SD Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae parira Kabupaten Dairi Tahun 2021”**

Adapun maksud penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan penelitian dan memenuhi studi Diploma-III di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang memperlancar penyelesaian Proposal Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan .
2. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
3. Ibu Restu Auliani, ST.Msc selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan selama menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan
4. Ibu Susanti BR Perangin-angin, SKM, M.Kes selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing dengan tulus dan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Ibu Marina BR Karo, SKM, M.Kes dan Nelson Tanjung, SKM, M.Kes selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberikan masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini serta menguji hasil penelitian Karya Tulis Ilmiah ini
6. Kepada Kepala Sekolah SDN 030405 Buluduri Bapak Polma Ujung , S.Pd.SD yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian Karya Tulis Ilmiah sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

7. Teristimewa kepada kedua orangtua penulis Bapak Manaor Sihombing dan Ibu Esna Pandiangan yang telah senantiasa memberikan doa, motivasi dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan
8. Kepada abang dan kakak penulis bg timbul,kak Rumondang, kak Donda , kak Dame yang selalu mendukung dan membahagiakan penulis
9. Kepada keluarga baru kak citra Purba, Sari Uli Munte, Brayna L tamba, Enjuui Barus, Inri Tika Tarigan , Bangtan, yang paling penulis sayangi dan selalu rindukan. Penulis sangat bersyukur punya kalian
10. Terkhusus kepada teman yang penulis sayangi Revi Prentina Ginting, Adelia Sembiring, Benria Lumban Gaol ,Sari uli , Gustiara , Ramontal Siringo-Ringo, Elinta Lumban Gaol, Eva yanti sihombing yang sudah sangat menghibur dan mendukung penulis
11. Terima kasih Kepada Kak Citra ,Josephine, Tanija, Nicky, Shinta,Tri puspa serta teman yang tidak dapat diucapkan namanya satu-persatu yang selalu meberikan dukungan dan motivasi kepada penulis
12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan tingkat-III yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih untuk setiap bantuan dan dukungannya. Dan juga kepada adik-adik asrama tingkat 1 dan 2 yang selalu mendukung. Semangat belajar ya

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Buluduri, Juni 2021
Penulis

Rohani Sihombing
P00933118047

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan masalah.....	4
C.Tujuan penelitian.....	4
C.1 Tujuan Umum	4
C.2 Tujuan Khusus.....	4
D.Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A.Definisi Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan.....	5
A.1. Pengetahuan.....	5
A.2 Sikap	6
A.3 Tindakan.....	7
B.Pengertian PHBS Di Sekolah	7
B.1 Tujuan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah	8
B.2 Manfaat PHBS di Sekolah.....	9
C.Sasaran perilaku hidup bersih dan sehat.....	9
D.Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.....	10
D1. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun ketika berada di sekolah.	11
D.2 Menggunakan jamban bersih dan sehat	12
D.3 Membuang sampah pada tempatnya	12
D.4 Mengikuti kegiatan olahraga.....	12

D.5 Mengonsumsi Jajanan sehat di kantin sekolah	13
D.6 Memberantas jentik nyamuk.....	14
D.7 Mengukur berat badan dan tinggi badan sekali 6 bulan	14
D.8 Tidak merokok/menghindari asap rokok	14
E.Fasilitas sarana sanitasi sekolah	15
E.1 kantin sekolah	15
E.2 Toilet/jamban.....	16
E.3 Sarana pembuangan sampah	16
F.Anak Siswa Sekolah Dasar.....	16
G.Kerangka konsep	17
H.Definisi Operasional	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A.Jenis dan Rancangan Penelitian	21
B.Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B.1 Lokasi Penelitian	21
B.2 Waktu Penelitian	21
C.Populasi dan Sampel	21
C.1 Populasi	21
C.2 Sampel	21
D.Jenis dan Pengumpulan Data	22
D.1 Data Primer.....	22
E.Pengolahan dan analisa Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil penelitian.....	23
A.1 Gambaran umum.....	23
A.2 Tingkat Pengetahuan Responden.....	23
A.3 Tingkat Sikap Responden.....	25
A.4 Tingkat Tindakan Responden.....	27
A.5 Ceklist Sehat Fasilitas Sarana Sekolah.....	29
B. Pembahasan	31
B.1 Pengetahuan tentang PHBS.....	31
B.2 Sikap tentang PHBS.....	32
B.3 Tindakan tentang PHBS.....	34

B.4 Ceklist Sehat Fasilitas Sarana Sekolah.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
A.Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

G.Kerangka konsep	17
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel defenisi Operasional	18
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden di SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021	23
Tabel 4.2	Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan pengetahuan SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021	24
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Responden di SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021	24
Tabel 4.4	Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan sikap di SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021	25
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Responden di SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021	27
Tabel 4.6	Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Tindakan di SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021	28
Tabel 4.7	Distribusi ceklist sehat fasilitas sarana sanitasi di SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021	29
Tabel 4.8	Tabel analisa ceklist sehat fasilitas sarana sanitasi di SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Persetujuan Responden
Lembar Kuesioner
Lembar ceklist fasilitas sarana sanitasi
Master tabel
Dokumentasi
Surat Izin Penelitian
Surat Balasan
Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Perilaku hidup yang bersih dan sehat adalah faktor terbanyak setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan perorangan, kelompok, atau masyarakat. Perilaku ini menyangkut pengetahuan akan pentingnya hygiene perorangan, sikap dalam menanggapi penyakit serta tindakan yang dilakukan dalam menghadapi sesuatu penyakit atau kasus kesehatan lainnya (Notoatmodjo 2010)

PHBS dipraktikkan atas pemahaman sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang ataupun keluarga bisa membantu diri sendiri di bidang kesehatan serta berfungsi aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Kebijakan PHBS menjadi komponen yang sangat berarti terhadap suatu daerah sebagai indikator suatu keberhasilan daerah untuk menurunkan peristiwa penyakit yang diakibatkan oleh perilaku yang tidak sehat (Kemenkes 2017). sehingga secara mandiri perlu adanya pemahaman akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah untuk selanjutnya dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari.

Usia sekolah adalah usia yang sangat rentan terhadap permasalahan kesehatan yang bisa pengaruhi proses berkembang dan prestasi belajar. Berbagai penyakit sering muncul serta melanda pada usia anak sekolah yang berkaitan dengan PHBS. Sehingga siswa adalah sasaran utama yang harus mampu mengubah perilaku dan kebiasaan hidup menjadi lebih sehat. Dengan ini perlu dilakukan pendekatan usaha kesehatan dengan cara menerapkan PHBS di sekolah. PHBS adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat sekolah supaya lebih mengetahui dan mampu mempraktekkan dan melakukan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan Sekolah Sehat (Aswadi 2017).

Pelaksanaan PHBS pada usia anak sekolah dipengaruhi oleh beberapa aspek, contohnya adalah pengetahuan, peran guru, sikap, peran orang tua, ketersediaan fasilitas sarana sanitasi sekolah (Utami, 2015). Pola asuh keluarga juga dapat berpengaruh pada perilaku anak, salah satunya adalah orang tua. Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua dan guru merupakan seseorang yang

selalu mendampingi anak pada saat melakukan aktivitasnya sehari-hari. Sehingga peran orang tua sangat menentukan kualitas hidup anak dimasa mendatang, orang tua diharapkan mengerti terkait permasalahan kesehatan yang sering timbul pada usia anak sekolah. Orang tua memiliki kekuatan untuk memandu perkembangan dan pertumbuhan anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku yang dilakukan orang tua dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi perilaku anaknya, salah satunya adalah PHBS (Rompas, 2018).

Adanya PHBS di wilayah sekolah wajib didukung oleh kesadaran diri sasaran PHBS yaitu siswa serta masyarakat sekolah serta didukung dengan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam indikator PHBS di sekolah (Aswadi, 2017). Dalam pelaksanaan PHBS di sekolah diperlukan sarana prasarana seperti tempat mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, tempat sampah terpisah antara sampah kering dan basah, tersedia kantin yang sehat dan lain sebagainya (Nasiatin, 2019).

Berdasarkan Kepmenkes nomor 1429 tahun 2006 tentang pedoman penyelenggaraan kesehatan di lingkungan sekolah, fasilitas sarana sekolah diantaranya berupa toilet, sarana pembuangan sampah, serta kantin sekolah. Proporsi jumlah Toilet /urinior untuk 40 orang siswa dan 1 wc untuk 25 orang siswi, letak toilet harus terpisah dari ruang kelas, ruang guru UKS, dan ruang guru harus tersedia toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, toilet dalam keadaan bersih serta tidak adanya genangan di lantai toilet. berikutnya kantin harus tersedia wastafel untuk mencuci tangan dan bebas dari sumber pencemaran, tersedianya tempat cuci peralatan makan dan minuman dengan air mengalir, tersedianya tempat penyimpanan makanan dan lokasi warung/kantin sekolah minimal berjarak 20 meter dengan TPS. Kemudian tempat sampah harus tersedia di setiap ruangan yang dilengkapi dengan tutup, tersedia TPS sementara dengan ruang kelas yang berjarak minimal 10 meter.

Sekolah berfungsi menjadi pintu masuk dari perubahan perilaku sehat bahwa pengetahuan tentang perilaku sehat pada anak dan orang tua yang masih kurang sehingga peran sekolah menjadi sangat penting dalam merubah dan memberikan pemahaman tentang perilaku hidup sehat. Terkait dengan minimnya pengetahuan tentang perilaku sehat tersebut tingkat perilaku hidup sehat siswa sekolah masih rendah dibuktikan dengan masih rendahnya tingkat pengetahuan serta praktik tentang perilaku hidup sehat siswa sekolah dasar.

Pembentukan perilaku kesehatan sejak dini di institusi pendidikan lebih mudah pelaksanaannya dari pada setelah anak menginjak usia dewasa. Perilaku kesehatan yang buruk pada anak dapat mendatangkan berbagai jenis penyakit. Data penyakit yang diderita oleh anak sekolah (SD) terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah penyakit kecacingan 40-60%, anemia anak sebesar 23,2 %, karies sebesar 74,4 (Depkes, 2011).

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk pembelajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru. Kurangnya pengetahuan seseorang tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) akan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang terutama bagi kesehatannya sendiri khususnya kepada usia anak sekolah dasar dimana sekolah dasar merupakan masa tumbuh kembang yang baik. Masa ini anak perlu mendapatkan pengawasan terhadap kesehatannya karena usia anak sekolah adalah masa dimana anak-anak mempunyai banyak kegiatan, dan kegiatan tersebut seringkali berhubungan langsung dengan lingkungan yang kotor dan menyebabkan anak-anak mudah terserang penyakit, seperti siswa SD Negeri 030405 Buluduri dimana siswa siswa kemungkinan kurang pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap PHBS karena selesai bermain tanah tidak mencuci tangan dan langsung memakan jajanan, siswa tersebut juga membuang sampah sembarangan seperti sobekan kertas di simpan di laci dan bungkus jajanan di buang di halaman sekolah, dan kamar mandi sekolah nya bau dan kurang terjaganya kebersihan, dan tidak tersedia tempat cuci tangan, anak SD tersebut sesudah sampai di sekolah langsung masuk kedalam ruangan kelas dan tidak mencuci tangan terlebih dahulu. seperti yang diketahui kurangnya pengetahuan sikap dan tindakan seseorang terhadap PHBS dapat menyebabkan terkena penyakit seperti diare, cacingan, DBD. Berdasarkan uraian diatas maka perlu diteliti "Bagaimana Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dan Fasilitas Sarana Sanitasi Sekolah pada siswa Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae parira Kabupaten Dairi tahun 2021"

B.Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimana Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dan Fasilitas Sarana Sanitasi Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae parira Kabupaten Dairi tahun 2021".

C.Tujuan penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui " Bagaimana Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dan Fasilitas Sarana Sanitasi Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi tahun 2021".

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD Negeri 030405 Buluduri tentang pelaksanaan PHBS
- b. Untuk mengetahui sikap siswa SD Negeri 030405 Buluduri tentang pelaksanaan PHBS
- c. Untuk mengetahui tindakan siswa SD Negeri 030405 Buluduri tentang pelaksanaan PHBS
- d. Untuk mengetahui Fasilitas sarana sanitasi sekolah di SD Negeri 030405 Buluduri.

D.Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan pengalaman, wawasan,dan pengetahuan.

D.2 Bagi Siswa dan Instansi

Untuk menambah wawasan siswa tentang Pelaksanaan PHBS Siswa Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi tahun 2021".dan memberikan masukan kepada instansi (sekolah) dalam rangka peningkatan perilaku siswa agar meningkatkan derajat kesehatan.

D.3 Bagi Institusi

Sebagai sumber informasi bagi institusi Jurusan Kesehatan Lingkungan dan masukan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan

A.1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil yang dihasilkan setelah individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancra indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2012), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu tahu (know), memahami (Comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan evaluasi (evaluation). Pengetahuan yang dapat dijabarkan sesuai arti dan para ahli yang sudah ditetapkan.

a. Tingkat pengetahuan

1. Mengetahui (know), termasuk dalam pengetahuan tingkat adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, tingkatan ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Contoh: dapat menyebutkan tanda-tanda kekurangan kalori dan protein pada anak balita.
2. Memahami (Comprehension) diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.
3. Aplikasi (application) diartikan sebagai kemampuan untuk mempraktikkan materi yang telah di dapatkan pada situasi atau kondisi sebenarnya seperti dapat menggunakan statistika dalam perhitungan hasil penelitian dapat

menggunakan prinsip siklus pemecahan masalah di dalam pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan.

4. Analisis (analysis) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.
5. Sintesis (synthesis) diartikan sebagai kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.
6. Evaluasi (evaluation) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

b. Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan kuesioner juga sering disebut sebagai angket (Suharsimi Arikunto 2013), yang menanyakan isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat pengetahuan. Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui pos atau internet (Sugiono, 2013).

A.2 Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Soekidjo N, 2003). Newcomb dalam Notoadmojo (2003) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi adalah merupakan pre-disposisi tindakan atau perilaku. Sikap masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka.

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek cara tertentu kesiapan yang dimaksud disini adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respons (Azwar, 2007). Sikap dapat bersikap positif dan dapat bersikap negatif.

a. Sikap positif

Sikap positif adalah apabila timbul persepsi yang positif terhadap stimulus yang diberikan dapat berkembang sebaik-baiknya karena orang tersebut memiliki pandangan yang positif terhadap stimulus yang telah diberikan.

b. Sikap negatif

Sikap negatif apabila terbentuk persepsi negatif terhadap stimulus yang telah diberikan. Sikap mungkin terarah terhadap benda-benda, orang-orang tetapi juga peristiwa-peristiwa, pandangan-pandangan, lembaga-lembaga, terhadap norma-norma, nilai-nilai dan lain-lain.

A.3 Tindakan

Tindakan adalah suatu sikap yang belum tentu terwujud dalam suatu tindakan untuk mewujudkan agar sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah adanya fasilitas. Tingkat-tingkat dari tindakan yaitu:

- a. Persepsi yaitu mengenal dan memiliki berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
- b. Respon terpinpin yaitu dapat melakukan sesuatu dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh.
- c. Mekanisme yaitu apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu itu merupakan kebiasaan.
- d. Adaptasi yaitu suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik.
- e. Pengukuran tindakan dapat dilakukan dengan cara mengobservasi tindakan atau kegiatan responden.

B.Pengertian PHBS Di Sekolah

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar pemahaman sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat sanggup membantu dirinya sendiri secara mandiri dibidang kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2011)

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah gambaran pola hidup keluarga yang selalu memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga bisa membantu dirinya sendiri di bidang kesehatan serta dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Proverawati & Rahmawati, 2012). Pemberdayaan masyarakat dimulai dari rumah tangga atau keluarga, sebab rumah tangga yang sehat merupakan aset atau modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya.

B.1 Tujuan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah

Perilaku hidup yang bersih dan sehat merupakan faktor kedua terbesar setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat. Perilaku ini menyangkut pengetahuan akan pentingnya hygiene perorangan, sikap dalam menanggapi penyakit serta tindakan yang dilakukan dalam menghadapi suatu penyakit atau permasalahan kesehatan lainnya (Notoatmodjo, 2010).

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sendiri untuk menolong diri sendiri, keluarga dan masyarakat untuk menjaga, melindungi dan meningkatkan kesehatan (Kemenkes RI, 2011)

1. Tujuan PHBS di Sekolah

a. Tujuan Umum

Memperdayakan setiap siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tau, mau, dan mampu menolong diri sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.

b. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang PHBS bagi setiap siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah.
- 2) Meningkatkan peran serta aktif setiap siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah ber PHBS di sekolah.
- 3) Memandirikan setiap siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah ber PHBS.

B.2 Manfaat PHBS di Sekolah

1. Manfaat bagi Siswa
 - a. Meningkatkan kesehatannya dan tidak mudah sakit
 - b. Meningkatkan semangat belajar
 - c. Meningkatkan produktivitas belajar
 - d. Menurunkan angka absensi karena sakit
2. Manfaat bagi warga Sekolah
 - a. Meningkatnya semangat belajar siswa berdampak positif terhadap pencapaian target dan tujuan
 - b. Menurunnya biaya kesehatan yang harus dikeluarkan oleh orangtua
 - c. Meningkatnya citra sekolah yang positif
3. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Adanya bimbingan teknis pelaksanaan pembinaan PHBS di sekolah
 - b. Adanya dukungan buku pedoman dan media promosi PHBS di sekolah
4. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Mempunyai lingkungan sekolah yang sehat
 - b. Dapat mencontoh perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan oleh sekolah
5. Manfaat bagi Pemerintah Provinsi/Kabupaten Kota
 - a. Sekolah yang sehat menunjukkan kinerja dan citra pemerintah provinsi/kabupaten/kota yang baik
 - b. Dapat dijadikan pusat pembelajaran bagi daerah lain dalam pembinaan PHBS di sekolah.

C.Sasaran perilaku hidup bersih dan sehat

PHBS dalam sasaran institusi pendidikan adalah upaya pemberdayaan dan peningkatan kemampuan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di tatanan institusi pendidikan. Sasaran PHBS di institusi pendidikan adalah seluruh anggota institusi pendidikan dan terbagi dalam sasaran primer, sasaran sekunder, dan sasaran tersier (Menkes RI, 2011)

- a. Sasaran primer adalah sasaran utama dalam institusi pendidikan yang akan dirubah perilakunya atau murid dan guru yang bermasalah (individu atau kelompok dalam institusi pendidikan yang bermasalah).
- b. Sasaran sekunder adalah sasaran yang mampu mempengaruhi individu dalam institusi pendidikan yang bermasalah misalnya, kepala sekolah, guru, orang tua murid, kadar kesehatan sekolah, tokoh masyarakat, petugas kesehatan dan lintas sektor terkait.
- c. Sasaran tersier adalah sasaran yang diharapkan dapat menjadi unsur pembantu dalam menunjang atau mendukung pendanaan, kebijakan, dan kegiatan untuk tercapainya pelaksanaan PHBS di institusi pendidikan misalnya kepala desa, lurah, camat, kepala puskesmas, Diknas, guru, tokoh masyarakat, dan orang tua murid. Indikator PHBS adalah suatu alat ukur untuk menilai keadaan permasalahan kesehatan di institusi pendidikan. Indikator institusi pendidikan adalah sekolah dasar negeri maupun swasta.

D.Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah sangat diperlukan seiring dengan banyaknya penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah yang umumnya berhubungan dengan PHBS. Indikator PHBS di sekolah akan memberikan indikasi keberhasilan atau pencapaian kegiatan PHBS di sekolah.

Indikator yang dikembangkan meliputi indikator yang terkait dengan perilaku siswa di sekolah dan indikator yang berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan di lingkungan sekolah sebagai bentuk dukungan kebijakan. Agar indikator PHBS memenuhi persyaratan tersebut, perlu dilakukan kajian dengan pemilihan responden atau informan masyarakat sekolah terutama siswa sekolah. Dengan diketahuinya perkembangan pelaksanaan PHBS di sekolah maka dapat dilakukan upaya promosi kesehatan lebih lanjut sehingga dapat meningkatkan jumlah sekolah sehat di Indonesia (Ervina Windasari, 2015:19).

Beberapa indikator PHBS di sekolah dasar (Depkes, 2011), meliputi :

- a. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun ketika berada di sekolah

- b. Menggunakan kamar mandi/WC jika buang air kecil dan buang air besar ketika di sekolah
- c. Membuang sampah pada tempatnya
- d. Mengikuti kegiatan olahraga
- e. Jajan di kantin sekolah
- f. Memberantas jentik nyamuk
- g. Mengukur berat badan dan tinggi badan setiap bulan
- h. Tidak merokok/menghindari asap rokok

D1. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun ketika berada di sekolah

Siswa, guru tetap mencuci tangan sebelum makan, sesudah buang air besar/ sesudah buang air kecil, sesudah beraktifitas, dan atau setiap kali tangan kotor dengan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir. Air bersih yang mengalir akan membuang kuman- kuman yang ada pada tangan yang kotor, sedangkan sabun selain membersihkan kotoran juga dapat membunuh kuman yang ada di tangan .

Mencuci tangan tidak hanya membasuh telapak tangan saja. Langkah langkah mencuci tangan yang baik dan benar (Imelda Suryaningsih, 2014) adalah sebagai berikut :

- a. Membasahi tangan dengan air mengalir dan teteskan/usapkan sabun secukupnya, setelah itu gosok kedua telapak tangan sampai ke ujung jari
- b. Telapak kanan diatas punggung tangan kiri lalu gosok dan sebaliknya
- c. Telapak kanan dengan telapak kiri saling terkait dan gosok
- d. Letakkan punggung jari pada telapak satunya dengan jari saling mengunci.
- e. Jempol kanan di gosok memutar oleh telapak kiri dan sebaliknya
- f. Jari kiri menguncup, gosok memutar ke kanan dan kekiri pada telapak kanan dan sebaliknya

Akibat tidak mencuci tangan sendiri yaitu terjadinya penyakit diare, infeksi saluran pernapasan, pneumonia atau radang paru-paru, dan infeksi cacing, mata, dan kulit. Pentingnya menjaga kebersihan tangan, mencuci tangan

dengan sabun bermanfaat agar terhindar dari penyakit-penyakit diatas. Ketika makan tidak mencuci tangan dengan sabun maka terjadilah penyakit diare.

D.2 Menggunakan jamban bersih dan sehat

Anak sekolah, guru menggunakan jamban/ WC/ kukus leher angsa dengan tangki septic atau lubang penampungan kotoran sebagai pembuangan akhir saat buang air besar dan buang air kecil. Menggunakan jamban yang bersih setiap buang air besar ataupun buang air kecil dapat menjaga lingkungan di sekitar sekolah menjadi bersih, sehat, tidak berbau. Disamping itu tidak mencemari sumber air yang ada di sekitar lingkungan sekolah serta menghindari datang nya lalat atau serangga yang dapat menularkan penyakit seperti: diare, disentri, tipus, kecacingan dan penyakit lainnya. Sekolah diharapkan menyediakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan dalam jumlah yang cukup dan untuk seluruh siswa harus terpisah antara siswa laki-laki dn perempuan.

D.3 Membuang sampah pada tempatnya

Menurut Evayanti (2012:38), siswa dan masyarakat sekolah wajib membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan. Siswa diharapkan tahu dalam memilih jenis sampah seperti sampah organik maupun sampah non organik. Sampah yang berserakan di lingkungan,sekolah dapat menimbulkan penyakit dan tidak indah dipandang oleh mata.

Selain itu sekolah harus menyediakan tempat sampah di setiap kelas untuk menghindari siswa membuang sampah sembarangan misalnya di laci meja kelas. Perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat sekolah untuk menciptakan sekolah yang sehat. Menciptakan sekolah sehat dapat dimulai dari hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya sesuai jenis sampah yaitu sampah organik dan non organik.

D.4 Mengikuti kegiatan olahraga

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (meningkatkan kualitas hidup). Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur, yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Alasan mengikuti kegiatan olahraga di sekolah adalah untuk memelihara kesehatan fisik dan mental agar tetap sehat dan tidak mudah sakit. Selain itu juga untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik. Manfaat olahraga antara lain:

- a. Terhindar dari penyakit jantung, stroke, dan kencing manis
- b. Berat badan terkendali
- c. Otot lebih lentur dan tulang lebih kuat
- d. Bentuk tubuh menjadi ideal dan proporsional
- e. Lebih percaya diri
- f. Lebih bertenaga dan bugar

D.5 Mengonsumsi Jajanan sehat di kantin sekolah

Anak sekolah, guru mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah atau bekal yang dibawa dari rumah. Sebaiknya sekolah menyediakan warung sekolah sehat dengan makanan yang mengandung gizi seimbang dan bervariasi, sehingga membuat tubuh sehat dan kuat. kriteria makanan sehat menurut Widuri, H dan Mawardi D.P (2013:2-3) yaitu:

- a. Makanan harus mengandung protein yang cukup banyak
- b. Makanan yang dimakan harus mengandung garam mineral dan air yang secukupnya
- c. Makanan yang dikonsumsi harus ada pertandingan yang baik antara zat Makanan yang pokok yaitu karbohidrat, protein dan lemak
- d. Makanan yang dimakan sebaiknya mudah dicerna alat pencernaan
- e. Makanan harus bersih tidak mengandung bibit penyakit
- f. Makanan tidak boleh dimakan saat panas karena akan merusak gigi dan proses pengunyahan tidak akan sempurna.
- g. Berdasarkan kondisi ini seharusnya makanan jajanan dapat dikelola menjadi makanan yang sehat aman untuk dikonsumsi yaitu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:
 - a. Bebas dari lalat, semut dan binatang lainnya
 - b. Bebas dari debu
 - c. Disajikan menggunakan alas yang bersih dan sudah dicuci terlebih dahulu dengan air bersih

D.6 Memberantas jentik nyamuk

Memberantas jentik berkala adalah pemeriksaan tempat berkembang biakan nyamuk yang ada di lingkungan, seperti bak mandi, WC, vas bunga, talang air, dll yang dilakukan secara teratur setiap satu minggu sekali (Dinkes,2010).Menurut Depkes (2008), melakukan pemberantasan sarang nyamuk dengan cara tiga Mplusyaitu:

- a. Menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air seperti bak mandi, tatanan pot,vas bunga
- b. Menutup rapat-rapat tempat penampungan air seperti lekukan-lekukan yang dapat menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air seperti kaleng bekas,plastik kresek.
- c. Mengubur atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air, seperti ban bekas, kaleng bekas, plastik-plastik yang dibuang sembarangan (bekas botol atau gelas air mineral, plastik kresek).

D.7 Mengukur berat badan dan tinggi badan sekali 6 bulan

Kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan pada siswa dilakukan dengan tujuan untuk mengamati tingkat pertumbuhan pada siswa.hasil pengukuran dan penimbangan berat badan pada siswa tersebut dibandingkan dengan standar berat badan dan tinggi badan yang telah ditetapkan sehingga guru mengetahui pertumbuhan siswanya normal atau tidak normal. Selain itu di sekolah juga harus mengadakan program terkait mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan setiap sebulan sekali dan bekerja sama dengan instansi kesehatan ataupun puskesmas setempat atau dapat dilaksanakan dengan guru atau wali kelas di sekolah.

D.8 Tidak merokok/menghindari asap rokok

Rokok adalah benda berbentuk silinder dari kertas dan memiliki ukuran panjang antara 70 hingga 120 mm dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun tembakau yang telah dipotong kasar. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membawa agar asapnya dapat dihisap oleh mulut melalui ujung lainnya. Merokok merupakan kegiatan menghirup asap rokok ke dalam tubuh dan menghembuskannya ke udara.

1. Bahan-bahan berbahaya pada sebatang rokok, antara lain :
 - a. Karbon monoksida
 - b. Tar
 - c. Gas oksigen
 - d. Benzene
2. Bahaya merokok pada anak
 - a. Paru-paru berhenti berkembang
 - b. Kerusakan gigi
3. Bahaya paparan rokok pada anak

E.Fasilitas sarana sanitasi sekolah

Sanitasi adalah upaya pencegahan penyakit melalui pengendalian faktor lingkungan yang menjadi mata rantai penularan penyakit. Menurut world health organization (WHO), sanitasi adalah usaha mengendalikan dari semua faktor faktor fisik manusia yang menimbulkan hal-hal yang telah mengikat bagi perkembangan fisik kesehatan dan daya tahan tubuh. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah menyebutkan fasilitas sanitasi sekolah terdiri dari air bersih, toilet, sarana pembuangan sampah.

E.1 kantin sekolah

Tersedianya tempat cuci peralatan makanan dan minuman dengan air yang mengalir, tersedia tempat cuci tangan bagi pengunjung kantin sekolah, tersedia tempat untuk bahan makanan, tersedia tempat untuk penyimpanan makanan jadi atau siap saji yang tertutup, tersedia tempat untuk penyimpanan peralatan makanan dan minuman, lokasi kantin harus 2 meter dari lokasi Tempat pengumpulan sampah sementara. Makanan jajanan harus keadaan terbungkus atau tertutup, tempat penyimpanan makanan yang di jual di kantin sekolah harus keadaan bersih terlindungi dari debu, serangga dll.

E.2 Toilet/jamban

Jamban adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa yang di lengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya. (Rahmawati,2012). Adapun syarat-syarat toilet supaya memenuhi syarat adalah:

- a) Letak toilet harus terpisah dari ruang kelas, ruang UKS, ruang guru, perpustakaan, ruang bimbingan dan konseling
- b) Tersedia toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan
Proporsi jumlah WC/urior untuk 40 siswa dan 1 wc untuk 25 orang siswi
- c) Toilet harus dalam keadaan bersih
- d) Lantai toilet tidak ada genangan air
- e) Tersedia lubang penghawaan yang langsung berhubungan dengan udara luar
- f) Bak penampung air harus tidak menjadi tempat perindukan nyamuk

E.3 Sarana pembuangan sampah

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429 tahun 2006 tentang pedoman penyelenggaraan kesehatan sekolah menjelaskan standar sarana pembuangan adalah Sbb:

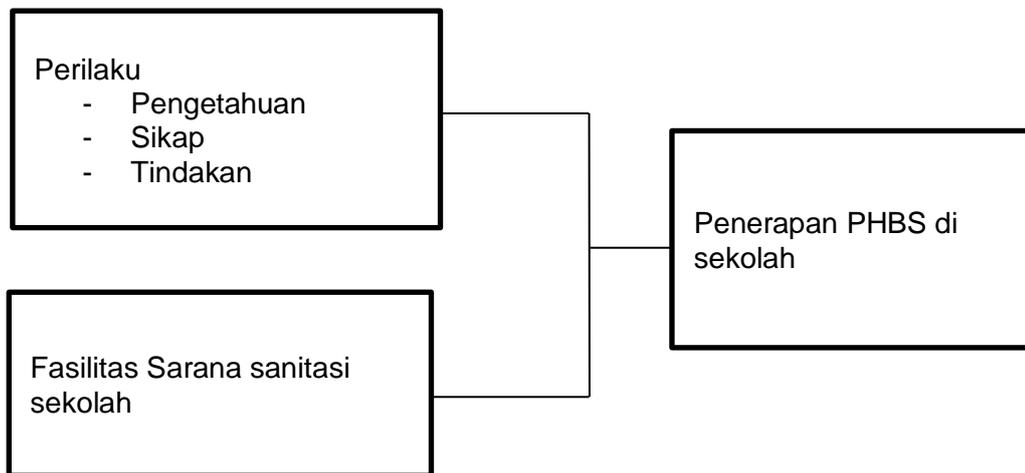
- a. Di setiap ruangan harus tersedia tempat sampah yang di lengkapi dengan tutup
- b. Tersedia tempat pengumpulan sampah sementara dari seluruh ruangan untuk memudahkan pengangkutan atau pemusnahan, penumpukan sampah berjarak 10 meter
- c. Dengan ruangan kelas berjarak minimal 10 Meter.

F. Anak Siswa Sekolah Dasar

Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan selanjutnya, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Sekolah dasar dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu kelas atas dan kelas bawah. Kelas bawah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas atas

terdiri dari kelas empat, lima, dan enam. Usia anak sekolah dasar relatif sama, namun dilihat dari perkembangan fisik atau jasmani anak sangat berbeda-beda satu sama lain. Hal ini antara lain disebabkan perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup, dan lain-lain. Menurut Rita Eka, dkk.(2008: 104) masa kanak-kanak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa sekolah dasar. Masa ini dialami anak pada usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-13 tahun.

G.Kerangka konsep



Gambar 2.1 kerangka konsep Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan fasilitas sarana sanitasi sekolah pada siswa Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae parira Kabupaten Dairi.

H. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Apa yang di ketahui siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat	1. Baik, jika Responden berhasil menjawab 18-24 pertanyaan dengan benar 2. Cukup, jika Responden berhasil menjawab 13-17 pertanyaan dengan benar 3. Kurang, jika Responden menjawab 0-12 pertanyaan dengan benar. (Arikunto, 2013)	Kuesioner	Ordinal
2	Sikap	Reaksi atau tanggapan dari siswa SD tentang perilaku hidup bersih dan sehat	1. Baik, jika responden Berhasil menjawab 18-24 pertanyaan dengan benar 2. Cukup, jika Responden menjawab 13-17 pertanyaan dengan benar 3. Kurang, jika	Kuesioner	Ordinal

			Responden menjawab 0-12 pertanyaan dengan benar	
3	Tindakan	Tindakan atau perbuatan nyata yang dilakukan SD tentang PHBS	1. Baik jika responden berhasil menjawab 18-24 pertanyaan dengan benar 2. Cukup, jika responden berhasil menjawab 13-17 pertanyaan dengan benar 3. Kurang, jika responden menjawab 0-12 pertanyaan dengan benar	Kuesioner Ordinal
4	Kantin	Sarana yang digunakan oleh siswa untuk membeli makanan dan minuman	1. Memenuhi syarat (memenuhi semua syarat) 2. Tidak memenuhi syarat (persyaratan tidak terpenuhi atau semua tidak semua persyaratan terpenuhi)	Ceklist Ordinal

5.	Toilet/jamban	Sarana yang digunakan siswa untuk BAB agar tercapainya PHBS di sekolah dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat (memenuhi semua syarat 2. Tidak memenuhi syarat (persyaratan tidak terpenuhi atau semua tidak semua persyaratan terpenuhi) 	Ceklist	Ordinal
6	Pengelolaan sampah/tempat sampah	Sarana Yang digunakan oleh siswa untuk membuang sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat (memenuhi semua syarat 2. Tidak memenuhi syarat (persyaratan tidak terpenuhi atau semua tidak semua persyaratan terpenuhi) 	Ceklist	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian bersifat Deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat dan fasilitas sarana sanitasi sekolah pada siswa Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae parira Kabupaten Dairi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SDN 030405 Buluduri Kecamatan Lae parira Kabupaten Dairi .

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Juni 2021

C. Populasi dan Sampel

C.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae parira Kabupaten Dairi yang berjumlah 63 siswa.

C.2 Sampel

Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi tahun 2021 yang berjumlah 63 siswa. teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling dimana jumlah sampel sama sama dengan populasi (Sugiyono, 2017:142).

D.Jenis dan Pengumpulan Data

D.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang diberikan peneliti kepada siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar 030405 Buluduri Kecamatan Lae parira Kabupaten Dairi tahun 2021.

D.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung. Data sekunder diperoleh dari pihak Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri Kecamatan lae parira Kabupaten Dairi tahun 2021 yang sudah ada.

E.Pengolahan dan analisa Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisa, diolah dan disajikan dalam bentuk tulisan. Analisis secara kuantitatif untuk menggambarkan (mendeskripsikan) masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan pengolahan data secara manual, yang selanjutnya disajikan dengan menggunakan tabel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

A.1 Gambaran umum

Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri terletak di jl Gereja Sempung Polling Kecamatan Laeparira Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera utara. Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri ini dipimpin oleh Bapak Polma Ujung, Spd.Sd pada tahun 2015 sampai sekarang.

Jumlah siswa Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Laeparira Kabupaten Dairi secara keseluruhan adalah 167 Siswa dengan jumlah 84 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 83 siswa berjenis kelamin perempuan. Jumlah tenaga kependidikan di sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri adalah sebanyak 10 orang diantaranya 3 laki-laki dan 7 perempuan. dan terdapat 6 ruang kelas yang digunakan.

A.2 Tingkat Pengetahuan Responden

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan di SD Negeri 030405 Buluduri terhadap PHBS maka dikumpulkan data melalui kuesioner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden di SD Negeri 030405 Buluduri tentang pengetahuan PHBS dalam tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden
di SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021

N0	Pengetahuan tentang PHBS	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	62	98,41%
2	Cukup	1	1,59%
3	Kurang	-	-
	Total	63	100%

Dari tabel 4. 1 dapat dilihat bahwa pengetahuan tentang PHBS di Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri yang paling banyak pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 62 orang (98,41%) dan yang cukup 1 orang (1,59%) dan yang paling sedikit berada dalam kategori kurang yaitu tidak ada.

Tabel 4.2 Distribusi Proporsi responden Berdasarkan pengetahuan Di SD 030405 Buluduri Kecamatan Laeparira Kabupaten Dairi

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Kapan saja kita perlu mencuci tangan pakai sabun?	59	93,65%	4	6,35%
2	Apa manfaat mencuci tangan berdasarkan kesehatan?	63	100%	0	0
3	Apakah yang kita gunakan untuk mencuci tangan biar bersih?	63	100%	0	0
4	Bagaimana langkah mencuci tangan yang benar?	63	100%	0	0
5	Bagaimana jamban/ toilet yang sehat?	59	93,65%	4	6,35%
6	Apakah manfaat toilet/jamban?	63	100%	0	0
7	Menurut anda bagaimana kah jamban/toilet yang bersih dan sehat?	62	98,41%	1	1,59%
8	Mengapa kita tidak boleh membuang sampah sembarangan?	63	100%	0	0
9	Dimanakah kita harus membuang sampah?	63	100%	0	0%
10	Apakah yang terjadi jika membuang sampah sembarangan?	62	98,41%	1	1,59%
11	Apakah yang harus kita lakukan untuk memberantas jentik nyamuk?	54	85,71%	9	14,29%
12	Dimanakah biasanya tempat perkembangbiakan jentik nyamuk yang kamu ketahui?	61	96,83%	2	3,17%
13	Mengapa kita tidak boleh merokok di sekolah?	59	93,65%	4	6,35%
14	Zat apakah yang ada di dalam rokok yang dapat membuat orang kecanduan?	15	23,81%	48	76,19%
15	Apakah yang terjadi jika kita kecanduan merokok?	62	98,41%	1	1,59%
16	Dimanakah kita membeli jajanan yang sehat dan bersih?	63	100%	0	0
17	Apa yang kamu ketahui tentang jajanan yang bersih dan sehat?	62	98,41%	1	1,59%
18	Menurut kamu bagaimana cara membedakan jajanan yang masih layak dimakan?	61	96,82%	2	3,17%
19	Apakah gunanya kita menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan?	60	95,24%	3	4,76%
20	Mengapa berat badan dan tinggi badan perlu di ukur secara teratur?	58	92,06%	5	7,94%
21	Kapan saja kita menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan?	32	50,79%	31	49,21%
22	Apakah keuntungan mengikuti kegiatan olahraga disekolah?	61	96,82%	2	3,17%
23	Berapa kali sebaiknya kita melakukan kegiatan olahraga?	60	95,24%	3	4,76%
24	Kegiatan apakah yang kita lakukan supaya badan kita menjadi sehat?	62	98,41%	1	1,59%

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan yang paling sedikit di jawab benar adalah pertanyaan nomor (14) mengenai zat yang ada di dalam rokok yang dapat membuat orang kecanduan sebanyak 15 orang (23,81%) yang menjawab benar dan 48 orang (76,19%) yang menjawab salah. dan pertanyaan kedua yang menjawab pertanyaan paling sedikit yaitu nomor (21) mengenai menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan sebanyak 32 (50,79)% menjawab benar dan 31 orang (49,21%) menjawab salah.

A.3 Tingkat Sikap Responden

Untuk mengetahui sikap responden di SD Negeri 030405 Buluduri terhadap PHBS dikumpulkan data melalui kuesioner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden di SD Negeri 030405 Buluduri sikap terhadap PHBS dalam tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 4. 3
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Responden
di SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021

N0	Sikap tentang PHBS	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	53	84,12%
2	Cukup	10	15,87%
3	Kurang	0	0
	Total	63	100%

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sikap tentang PHBS di Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri yang paling banyak sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 53 orang (84,12%), sikap kedua yang paling banyak adalah kategori cukup yaitu sebanyak 10 orang (15,87%) dan yang paling sedikit adalah kategori kurang yaitu dengan persentase 0%.

Tabel 4.4 Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Sikap Di SD Negeri 030405Buluduri Kecamatan Laeparira Kabupaten Dairi

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Apakah anda setuju cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan?	63	100%	0	0%
2	Apakah anda setuju mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sesudah buang air besar dan buang air kecil?	62	98,41%	1	1,59%
3	Apakah kamu setuju mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sesudah bermain?	60	95,24%	3	4,76%
4	Apakah anda setuju buang air besar dan kecil di WC/ toilet?	62	98,41%	1	1,59%
5	Apakah anda setuju menyiram jamban setiap menggunakannya?	58	92,06%	5	7,94%
6	Apakah kamu setuju tidak membuang sampah di toilet?	51	80,95%	12	19%
7	Apakah anda setuju membuang sampah pada tempatnya?	59	93,65%	4	6,35%
8	Apakah anda setuju dengan pemisahan sampah antara sampah basah dan sampah kering?	50	79,37%	13	20,63%
9	Apakah kamu setuju dengan pemisahan sampah organik dan anorganik?	50	79,37%	13	20,63%
10	Apakah anda setuju memberantas nyamuk dengan cara membakar sampah?	44	69,84%	19	30,16%
11	Apakah kamu setuju memberantas nyamuk dengan cara 3M (menguras, menutup, mengubur)?	58	92,06%	5	7,94%
12	Apakah kamu setuju memberantas nyamuk dengan cara menggunakan zat kimia seperti: anti nyamuk tiga roda?	43	68,25%	20	31,75%
13	Apakah anda setuju merokok tidak baik bagi kesehatan?	50	79,36%	13	20,63%
14	Apakah anda setuju rokok mengandung zat berbahaya?	56	88,89%	7	11,11%
15	Apakah anda setuju adanya peraturan tidak bisa merokok sembarangan?	59	93,65%	4	6,35%
16	Apakah anda memakan jajanan bersih dan sehat?	54	85,71%	9	14,29%
17	Apakah anda setuju jajanan sehat yaitu di pinggir jalan?	55	87,30%	8	12,70%
18	Apakah anda setuju jajanan sehat harus tertutup?	62	98,41%	1	1,59%
19	Apakah anda setuju mengikuti kegiatan olahraga di sekolah?	48	76,19%	15	23,81%
20	Apakah anda setuju mengikuti olahraga	49	77,78%	14	22%

	disekolah 1 seminggu?				
21	Apakah ada setuju olahraga dapat menyehatkan tubuh?	63	100%	0	0%
22	Apakah anda setuju mengukur berat dan tinggi badan sekali 6 bulan?	43	68,25%	20	31,75%
23	Apakah anda setuju berat badan dan tinggi badan harus seimbang?	49	77,78%	14	22%
24	Apakah anda setuju dengan mengukur berat dan tinggi badan kita tahu perkembangan badan kita?	55	87,30%	8	12,70%

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan yang paling sedikit di jawab benar adalah pertanyaan nomor (22 dan 12) mengenai mengukur berat badan dan tinggi badan sekali 6 bln sebanyak 43 orang(68,25%) menjawab benar dan 20 orang (31,75%) menjawab salah dan memberantas nyamuk dengan cara menggunakan zat kimia seperti: anti nyamuk tiga roda sebanyak 43 orang(68,25%) yang menjawab benar dan 20 orang (31,75%) yang menjawab salah. Dan pertanyaan kedua yang paling sedikit di jawab benar adalah pertanyaan nomor (10) mengenai memberantas nyamuk dengan cara membakar sampah sebanyak 44 orang (69.84) menjawab benar dan 19 orang (30,16) menjawab salah.

A.4 Tingkat Tindakan Responden

Untuk mengetahui tingkat tindakan di SD Negeri 030405 Buluduri terhadap PHBS maka dikumpulkan data melalui kuesiner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden di SD Negeri 030405 Buluduri tentang Tindakan PHBS dalam tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Responden
di SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021

N0	Tindakan tentang PHBS	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	10	15,87%
2	Cukup	28	44,44%
3	Kurang	25	39,68%
	Total	63	100%

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa tindakan tentang PHBS di Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri yang paling banyak tindakan dalam kategori

Cukup yaitu sebanyak 28 orang (44,44%), tindakan kedua yang paling banyak adalah kategori kurang yaitu sebanyak 25 orang (39,68%) dan yang paling sedikit adalah kategori baik yaitu sebanyak 10 orang (15,87%).

Tabel 4.6 Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Tindakan di SD Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Laeparira Kabupaten Dairi

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Apakah kamu pernah memberantas nyamuk?	38	60,32%	25	39,68%
2	Apakah kamu pernah memberantas nyamuk dengan zat kimia seperti anti nyamuk tiga roda?	44	69,84%	19	30,16%
3	Apakah kamu pernah memberantas nyamuk dengan cara 3M(menguras, menutup, mengubur)?	24	38,10%	39	61,90%
4	Apakah kamu menimbang dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan?	25	39,68%	38	60,32%
5	Apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya?	46	73,02%	17	26,98%
6	Apakah kamu pernah memilah sampah mana organik dan anorganik?	25	39,68%	38	60,32%
7	Apakah kamu pernah memungut sampah yang berserakan di sekolah?	45	71,43%	18	28,57%
8	Apakah kamu mengikuti kegiatan olahraga di sekolah?	50	79,37%	13	20,63%
9	Apakah kamu sesudah mengikuti kegiatan olahraga langsung tidur?	4	6,35%	59	93,65%
10	Apakah kamu melakukan kegiatan olahraga setidaknya 1 minggu sekali?	28	45,16%	35	55,56%
11	Apakah kamu pernah cidera ketika mengikuti kegiatan olahraga?	58	92,06%	5	7,94%
12	Apakah kamu selalu mencuci tangan pakai sabun?	48	76,19%	15	23,81%
13	Apakah kamu selalu mencuci tangan sebelum makan?	61	96,83%	2	3,17%
14	Apakah kamu mencuci tangan setelah membuang air besar dan air kecil	54	85,71%	9	14,29%
15	Apakah kamu mencuci tangan sesudah bermain?	34	53,97%	29	46,03%
16	Apakah kamu pernah merokok?	1	1,59%	62	98,41%
17	Apakah kamu pernah ketahuan ketika merokok?	0	0%	62	100%
18	Apakah kamu pernah sakit karena merokok?	1	1,59%	62	98,41%
19	Apakah kamu membuang air besar dan air kecil di jamban sekolah?	44	69,84%	19	30,16%
20	Apakah kamu pernah membersihkan jamban sesudah menggunakannya?	53	84,13%	10	15,87%
21	Apakah kamu membuang sampah di dalam WC?	1	1,59%	62	98,41%

22	Apakah kamu selalu memilih jajanan yang sehat ketika istirahat?	46	73,02%	17	26,98%
23	Apakah kamu memakan makanan yang bergizi seperti sayuran dan buah?	46	73,02%	17	26,98%
24	Apakah kamu jajan di pinggir jalan?	10	15,87%	53	84,13%

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan yang paling sedikit di jawab Benar adalah pertanyaan nomor (3) mengenai memberantas nyamuk dengan cara 3M(menguras, menutup, mengubur) sebanyak 24(38,10%) orang menjawab benar dan 39 (61,90%) orang menjawab salah.

pertanyaan kedua yang sedikit menjawab benar adalah (24) mengenai jajan di pinggir jalan sebanyak 10 orang(15,87%) yang menjawab benar dan 53 orang (84,13%) yang menjawab salah.

A.5 Ceklist Sehat Fasilitas Sarana Sekolah

Ceklist sehat fasilitas sarana sanitasi Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Distribusi frekuensi Berdasarkan fasilitas sehat sarana sanitasi SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021

NO	Variabel	MS	TMS	Persentase (%)
1	Kantin sekolah	3	2	25%
2	Jamban	4	1	33,33%
3	Tempat pembuangan sampah	5	0	41,66%
Total		12	3	100%

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Ceklist sehat fasilitas sarana sanitasi di Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri bahwa sarana kantin sekolah sebanyak (25)%, toilet/jamban sebanyak (33,33)%, dan sarana pembuangan sampah sebanyak (41,66)%. Total keseluruhan (100%).

Tabel 4.8 Tabel analisa ceklist sanitasi sekolah SD Negeri 030405 Buluduri Kabupaten Dairi Tahun 2021

NO	VARIABEL YANG DIPERIKSA	MS	TMS
1.	KANTIN SEKOLAH		NILAI
	1. Makanan jajanan harus dalam keadaan terbungkus	1	
	2. Kantin sekolah bersih		0
	3. Kantin sekolah tidak banyak lalat	1	
	4. Kantin sekolah mempunyai wastafel untuk cuci tangan		0
	5. Lokasi kantin sekolah minimal 20 M dari tempat pembunagan sampah sementara	1	
	Total		3
2.	TOILET/JAMBAN		NILAI
	1. Toilet dalam keadaan bersih		0
	2. Ada slogan untuk menjaga kebersihan	1	
	3. Ada sabun untuk menjaga kebersihan	1	
	4. Toilet terpisah antara laki- laki dan perempuan	1	
	5. Adanya ventilasi Toilet	1	
	Total		4
3.	SARANA PEMBUANGAN SAMPAH/TEMPAT SAMPAH		NILAI
	1. Setiap ruangan terdapat tempat sampah	1	
	2. Di luar ruangan terdapat tempat sampah	1	
	3. Tersedia tempat pembuangan sampah sementara	1	
	4. Memenuhi syarat apabila:	1	
	a. Tertutup		
	b. Kedap Air		
	c. Mudah dibersihkan		
	Total		4

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel yang diperiksa paling sedikit memenuhi syarat adalah variabel di kantin sekolah karena kantin tersebut banyak lalat dan tidak mempunyai wastafel untuk mencuci tangan.

B. Pembahasan

B.1 Pengetahuan tentang PHBS

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang pelaksanaan PHBS siswa Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri dapat dilihat pada tabel 4.1 yang di katakan bahwa pengetahuan siswa/siswi di kategori baik yaitu sebanyak 62 orang (98,41%) dan yang cukup 1 orang (1,59%) dan yang paling sedikit berada dalam kategori kurang yaitu tidak ada.

Dari hasil tersebut pengetahuan siswa SD Negeri 030405 Buluduri di kategorikan baik. seperti yang kita ketahui Pengetahuan merupakan hasil yang dihasilkan setelah individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancra indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. (Notoadmodjo, 2012).

Notoadmodjo, 2007 bahwa pengalaman individu yang satu dengan yang lain tentu saja berbeda. Perbedan pengalaman individu antara lain dikarenakan usia dan pendidikan. Karena semakin tinggi pendidikan individu, idealnya pengalaman yang dimilikinya juga lebih banyak.

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan yang paling sedikit di jawab benar adalah pertanyaan nomor (14) mengenai zat yang ada di dalam rokok yang dapat membuat orang kecanduan sebanyak 15 orang (23,81%) yang menjawab benar dan 48 orang (76,19%) yang menjawab salah. dan pertanyaan kedua yang menjawab pertanyaan paling sedikit yaitu nomor (21) mengenai menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan sebanyak 32 (50,79)% menjawab benar dan 31 orang (49,21%) menjawab salah. Hal ini hampir sama dengan penelitian Valencia kamu, dkk di SD Gmim Winebetan Kecamatan Lagowan Selatan dengan hasil menunjukkan bahwa dari 101 responden 93,1% telah memiliki pengetahuan baik mengenai mencuci tangan yang baik dan benar, 92,1% mengetahui jajanan dikantin sekolah yang sehat, 89,1% mengetahui manfaat olahraga secara teratur, sehingga Pengetahuan di SD tersebut dikategorikan Baik.

Pengetahuan mengenai zat yang terkandung dalam rokok ada 4 zat. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membawa agar asapnya dapat dihisap oleh mulut melalui ujung lainnya. Merokok merupakan kegiatan menghirup asap rokok ke dalam tubuh dan menghembuskannya ke udara. Bahan-bahan berbahaya pada sebatang rokok, antara lain :

- Karbon monoksida
- Tar
- Gas oksigen
- Benzene

Dan pengetahuan mengenai Kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan pada siswa dilakukan dengan tujuan untuk mengamati tingkat pertumbuhan pada siswa. Hasil pengukuran dan penimbangan berat badan pada siswa tersebut dibandingkan dengan standar berat badan dan tinggi badan yang telah ditetapkan sehingga guru mengetahui pertumbuhan siswanya normal atau tidak normal.

Notoadmodjo (2012) menjelaskan bahwa pengetahuan (know), termasuk dalam pengetahuan tingkat adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, tingkatan ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

B.2 Sikap tentang PHBS

Berdasarkan hasil penelitian sikap tentang pelaksanaan PHBS siswa SD Negeri 030405 Buluduri terhadap PHBS dapat dilihat pada tabel 4.3 yang di katakan bahwa sikap siswa/siswi paling banyak dalam kategori baik yaitu sebanyak 53 orang (84,12%), sikap kedua yang paling banyak adalah kategori cukup yaitu sebanyak 10 orang (15,87%) dan yang paling sedikit adalah kategori kurang yaitu dengan persentase 0%.

Dari hasil tersebut sikap siswa SD Negeri 030405 Buluduri di Kategorikan baik, sikap di tutunkan dari pengetahuan responden. Dengan demikian untuk menentukan sikap antara PHBS responden dengan tingkat keeratan hubungan dengan tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif responden yang di

tunjuk oleh sikap menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab terhadap PHBS kan memberikan dampak yang positif juga bagi PHBS mereka.

Menurut Notoadmodjo, seseorang yang memiliki sikap tidak mendukung cenderung memiliki tingkatan hanya sebatas menerima dan merespon saja, sedangkan seseorang dikatakan telah memiliki sikap yang mendukung yaitu bukan hanya tingkatan menerima dan merespon tetapi sudah mencapai tingkatan menghargai atau bertanggung jawab.

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan yang paling sedikit di jawab benar adalah pertanyaan nomor (22 dan 12) mengenai mengukur berat badan dan tinggi badan sekali 6 bln sebanyak 43 orang(68,25%) menjawab benar dan 20 orang (31,75%) menjawab salah dan memberantas nyamuk dengan cara menggunakan zat kimia seperti: anti nyamuk tiga roda sebanyak 43 orang(68,25%) yang menjawab benar dan 20 orang (31,75%) yang menjawab salah. Dan pertanyaan kedua yang paling sedikit di jawab benar adalah pertanyaan nomor (10) mengenai memberantas nyamuk dengan cara membakar sampah sebanyak 44 orang (69.84) menjawab benar dan 19 orang (30,16) menjawab salah. Hal ini hampir sama dengan penelitian Valencia kamu, dkk di SD Gmim Winebetan Kecamatan Lagowan Selatan dengan hasil menunjukkan bahwa dari 101 responden sebanyak 96% menjawab benar mengenai mencuci tangan pakai air bersih dan sabun, 95% mengenai jajanan sehat di kantin, 92,1% setuju untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga sikap di SD tersebut dikategorikan Baik.

Sikap mengenai Memberantas nyamuk adalah pemeriksaan tempat perkembang biakan nyamuk yang ada di lingkungan, seperti bak mandi, WC, vas bunga, talang air, dll yang dilakukan secara teratur setiap satu minggu sekali (Dinkes,2010). Menurut Depkes (2008), melakukan pemberantasan sarang nyamuk dengan cara tiga Mplus yaitu: Menguras, Menutup, Mengubur.

Sikap mengenai memberantas nyamuk juga harus dibiasakan pada siswa serta pemahaman tentang tempat perkembangbiakannya dan pemberantasan sarang nyamuk dapat dilakukan minimal satu kali seminggu untuk mencegah adanya perkembangbiakan nyamuk.

Terbentuknya sikap seseorang tidak terlepas dari pengetahuan dari informasi pengalaman yang diperolehnya baik dari sekolah maupun dari luar. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah wujud dari interaksi anak sekolah

seacara kompleks terhadap hal-hal yang berkaitan dengan PHBS. Sebagaimana sikap berfungsi sebagai alat pengukur pengalaman-pengalaman, siswa akan menjadi homogen dalam bertidak menerapkan perilaku kesehatan pribadi anak sekolah itu sendiri.

B.3 Tindakan tentang PHBS

Berdasarkan hasil penelitian tindakan tentang pelaksanaan PHBS siswa SD Negeri 030405 Buluduri terhadap PHBS dapat dilihat pada tabel 4.5 yang di katakan bahwa tindakan siswa/siswi di Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri yang paling banyak dalam kategori Cukup yaitu sebanyak 28 orang (44,44%), tindakan kedua yang paling banyak adalah kategori kurang yaitu sebanyak 25 orang (39,68%) dan yang paling sedikit adalah kategori baik yaitu sebanyak 10 orang (15,87%). Dari hasil tersebut tentang PHBS didapatkan hasil bahwa yang paling banyak memiliki tindakan dengan kategori cukup sebesar 28 orang (44,44%).

Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu tindakan diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain fasilitas dan faktor pendukung dari pihak lain (Habeahan,2010).

Dalam melakukan tindakan positif bukanlah hal yang mudah apalagi jika ingin melakukan perubahan perilaku terhadap hal hal yang telah menjadi kebiasaan buruk seseorang. Adanya keinginan dan pengetahuan yang cukup juga merupakan faktor penentu dalam melakukan perubahan perubahan dan mempertahankan perilaku.

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan Tindakan yang paling sedikit di jawab benar adalah adalah pertanyaan nomor (3) mengenai memberantas nyamuk dengan cara 3M(menguras, menutup, mengubur) sebanyak 24(38,10%) orang menjawab benar dan 39 (61,90%) orang menjawab salah. Dan pertanyaan kedua yang menjawab pertanyaan paling sedikit di jawab benar adalah pertanyaan nomor (24) mengenai jajan di pinggir jalan sebanyak 10 orang(15,87% yang menjawab benar dan 53 orang (84,13%) yang menjawab salah. Hal ini hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Henico Putri Lina (2016) Di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang yang mendapatkan Indikator yang paling banyak tidak dilakukan adalah jajan sehat di kantin sekolah sebanyak 71 orang (100%).

Semua siswa tidak jajan di kantin sekolah disebabkan karena tidak adanya fasilitas kantin di sekolah ini. Selain itu perilaku yang masih kurang dilakukan adalah pengukuran berat badan dan tinggi badan secara teratur sebanyak 38 orang (53,5%), dan memberantas jentik nyamuk di sekolah sebanyak 40 orang (56,3%).

Tindakan mengenai Memberantas jentik nyamuk adalah pemeriksaan tempat perkembang biakan nyamuk yang ada di lingkungan, seperti bak mandi, WC, vas bunga, talang air, dll. yang dilakukan secara teratur setiap satu minggu sekali (Dinkes,2010).Menurut Depkes (2008), melakukan pemberantasan sarang nyamuk dengan cara tiga Mplusyaitu: menguras ,menutup, mengubur.

Tindakan mengenai jajan sehat adalah di kantin sekolah .Anak sekolah, guru mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah atau bekal yang dibawa dari rumah. Sebaiknya sekolah menyediakan warung sekolah sehat dengan makanan yang mengandung gizi seimbang dan bervariasi, sehingga membuat tubuh sehat dan kuat.kriteria makanan sehat menurut Widuri, H dan Mawardi D.P (2013:2-3) yaitu:

- a. Makanan harus mengandung protein yang cukup banyak
- b. Makanan yang dimakan harus mengandung garam mineral dan air yang secukupnya
- c. Makanan yang dikonsumsi harus ada pertandingan yang baik antara zat Makanan yang pokok yaitu karbohidrat, protein dan lemak
- d. Makanan yang dimakan sebaiknya mudah dicerna alat pencernaan
- e. Makanan harus bersih tidak mengandung bibit penyakit
- f. Makanan tidak boleh dimakan saat panas karena akan merusak gigi dan proses pengunyahan tidak akan sempurna.

Berdasarkan kondisi ini seharusnya makanan jajanan dapat dikelola menjadi makanan yang sehat aman untuk dikonsumsi.

Tindakan adalah suatu sikap yang belum tentu terwujud dalam suatu tindakan untuk mewujudkan agar sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah adanya fasilitas. Untuk melakukan tindakan positif bukanlah hal yang mudah apalagi jika ingin melakukan perubahan perilaku terhadap hal hal yang telah menjadi kebiasaan buruk seseorang.

B.4 Ceklist Sehat Fasilitas Sarana Sekolah

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Ceklist sehat fasilitas sarana sanitasi di Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri bahwa sarana kantin sekolah sebanyak (25)%, toilet/jamban sebanyak (33,33)%, dan sarana pembuangan sampah sebanyak (41,66)%. Total keseluruhan (100%). Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel yang diperiksa paling sedikit memenuhi syarat adalah variabel di kantin sekolah karena kantin tersebut banyak alat dan tidak mempunyai wastafel untuk mencuci tangan.

Fasilitas kesehatan lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyelenggaraan program kesehatan lingkungan sekolah. Tujuan umum kesehatan lingkungan adalah meningkatkan kemampuan hidup sehat derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam upaya pembentukan manusia Indonesia berkualitas, termasuk fasilitas sarana sanitasi di sekolah yang dapat menunjang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah agar terhindar dari infeksi penyakit termasuk infeksi penyakit diare.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa fasilitas sarana sekolah di SD Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Laeparira Kabupaten Dairi yang berupa kantin dengan kriteria yang telah memenuhi persyaratan ialah makanan dan jajanan dalam keadaan terbungkus, kantin sekolah bersih, lokasi kantin sekolah minimal 20M dari tempat pembuangan sampah sementara. Sedangkan yang belum memenuhi persyaratan adalah kantin tersebut banyak alat dan tidak mempunyai wastafel untuk cuci tangan. Dan toilet/jamban dengan kriteria yang telah memenuhi persyaratan ada slogan untuk menjaga kebersihan, ada sabun untuk mencuci tangan, toilet terpisah antara laki laki dan perempuan, adanya ventilasi toilet. Sedangkan yang belum memenuhi persyaratan adalah toilet tidak bersih toilet tersebut sangat kotor dan bau. Kemudian sarana pembuangan sampah/tempat sampah dengan kriteria telah memenuhi syarat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 030405 Buluduri tentang Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Fasilitas Sarana Sanitasi Sekolah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan anak tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 030405 Buluduri yang terbanyak dengan kategori baik sebanyak yaitu sebanyak 62 orang (98,41%).
2. Sikap anak tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 030405 Buluduri yang paling banyak sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 53 orang (84,12%).
3. Tindakan anak tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 030405 Buluduri yang paling banyak dalam kategori cukup yaitu sebanyak 28 orang (44,44%).
4. fasilitas sarana sanitasi di Sekolah Dasar Negeri 030405 Buluduri bahwa yang paling banyak adalah sarana pembuangan sampah sebanyak (41,66)% .

B.Saran

1. Diterapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah agar dapat menjaga diri dari berbagai penyakit
2. agar pihak sekolah lebih memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa, dalam hal ini memperbaiki sarana sanitasi yang rusak dan menetapkan peraturan yang mendukung kebiasaan PHBS.
3. Melaksanakan kerjasama dengan pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait tentang PHBS sekolah sehingga dapat berjalan dengan baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Utami Parta Santi.2018.Kondisi sanitasi di tiga sekolah dasar negeri di daerah tangerang selatan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Chrisnawati,Y,&Suryani,D.2020.Hubungan sikap,pola asuh, peran orangtua,guru,sarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat.Makassar.Fakultas kesehatan masyarakat.Universitas Ahmad dahlan
- Dan,p.,Kesehatan,u.,uks,s.,dasar.s,&talawi,,2010.pendidikan olahraga sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.Padang.Fakultas Padang. Fakultas ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
- Dewi tri utari. 2018.hubungan antara pengetahuan remaja tentang perilaku hidup Bersih dan sehat (phbs) di sekolah dengan kebiasaan merokok di smp negeri 7 Skripsi.samarinda :universitas muhammadiyah kalimantan timur.
- Habeahan,jariston,2010.Pengetahuan,sikap,dan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat anak-anak di yayasan panti Asuhan Rapha El-Simalingkar kecamatan medan tuntungan, Medan.Fakultas kesehatan masyarakat. Universitas Sumatera Utara
- Ira nurmala,dkk.2018. Promosi kesehatan.Surabaya: Airlangga University Press
- Kepmenkes RI,2006, pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan
- Luthviatin,N,S,& Andrianto,O,2011.Determinan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar.Universitas Jember
- Menkes RI, 2011, pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat.
- Nugraheni,Hermien.Sofwan indarjo dan suhat.2018.Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah.Yogyakarta:Budi Utami
- Saputra,j.2016. Pada wilayah kerja puskesmas ungaran Kecamatan Ungran barat, Kabupaten Semarang.
- Sity Juliana.2018.Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(PHBS) dengan kejadian diare pada siswa Sd negeri 1 Padang matinggi kota padang sidempuan.Universitas Sumatera Utara

Souisa,G.V,Titaley.,dkk.2018.Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) Pada pendidik dan peserta didik di kecamatan leihitu Barat kabupaten Maluku tengah.jurnal pengabdian kepada masyarakat

Tika,M.,& Widya,C.2019.Higeia journal of public health.higeia journal of public health research and development

Widiardo.2019.Remaja dan Gangguan Rokok.Semarang.Alprin

Wulandari,R.,& Pertiwi,E.W.2018.Pengetahuan dan peran orangtua terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SD di kecamatan Kramatwatu Serang. Jurnal Dunia Kesmas.

**KUESIONER PERILAKU PHBS DAN FASILITAS SARANA SANITASI
SEKOLAH PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 030405
BULUDURI KECAMATAN LAE PARIRA
KABUPATEN DAIRI**

A. PENGETAHUAN PHBS

Petunjuk:

Jawablah pertanyaa berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia yaitu a,b,c

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan saja kita perlu mencuci tangan pakai sabun? a. setelah makan b. tidak tahu c. Cuci tangan sebelum makan dan cuci tangan setelah buang air besar dan buang air kecil	
2.	Apa manfaat mencuci tangan berdasarkan kesehatan? a. Agar tidak dimarahi guru b. Tidak tahu c. Agar terhindar dari kuman penyakit	
3.	Apakah yang kita gunakan untuk mencuci tangan biar bersih? a. Sabun dan air bersih b. Air saja c. Tidak tahu	
4.	Bagaimana langkah mencuci tangan yang benar? a. Basahi tangan dengan air mengalir, gunakan sabun dan gosok hingga berbusa secara merata di telapak tangan, gosok sela-sela jari satu persatu, gosok punggung tangan secara merata, brsihkan sela0 sela kuku satu persatu, kemudian keringkan tangan dengan tisu bersih b. Tidak tahu c. Basuh tangan dengan air dan keringkan	
5.	Bagaimana jamban/ toilet yang sehat? a. Tidak tahu b. Jamban yang bentuknya leher angsa dan tersedia air bersih, sabun dan lap pengering serta penerangan c. Yang tidak menimbulkan bau-bauan	

6.	Apakah manfaat toilet/jamban? a. Untuk membuang air besar dan air kecil b. Untuk dilihat saja c. Tidak tahu	
7.	Menurut anda bagaimana kah jamban/toilet yang bersih dan sehat? a. Jamban berbentuk leher angsa,mudah di bersihkan, tidak bau dan kotor, tidak ada genangan air b. Ada genangan air dan sampah c. Tidak tahu	
8.	Mengapa kita tidak boleh membuang sampah sembarangan? a. Agar sekolah bersih b. Agar lingkungan sekolah bersih,rapi, dan tidak terdapat sarang nyamuk c. Tidak tahu	
9.	Dimanakah kita harus membuang sampah? a. Di tempat sampah yang tersedia b. Di laci meja dan halaman sekolah c. Tidak tahu	
10.	Apakah yang terjadi jika membuang sampah sembarangan? a. Terjadinya penyakit b. Lingkungan menjadi bersih c. Tidak tahu	

11.	Apakah yang harus kita lakukan untuk memberantas jentik nyamuk? a. Gerakan 3M (Menguras,menutup,mengubur) b. Tidak tahu c. Membakar sampah	
12.	Dimanakah biasanya tempat perkembangbiakan jentik nyamuk yang kamu ketahui? a. Bak mandi dan vas bunga b. Tidak tahu c. Sawah dan sungai	

13.	Mengapa kita tidak boleh merokok di sekolah a. Rokok dapat menyebabkan kecanduan b. Rokok mengandung zat zat yang berbahaya bagi kesehatan dan mengganggu system pernapasan c. Tidak tahu	
14.	Zat apakah yang ada di dalam rokok yang dapat membuat orang kecanduan a. Tidak tahu b. Tar	

	c. Karbon monoksida	
15.	Apakah yang terjadi jika kita kecanduan merokok? a. Mengakibatkan penyakit kanker dan paru-paru b. Membuat tubuh jadi kuat c. Tidak tahu	
16.	Dimanakah kita membeli jajanan yang sehat dan bersih? a. Kantin sekolah yang bersih b. Pinggir jalan c. Tidak tahu	
17.	Apa yang kamu ketahui tentang jajanan yang bersih dan sehat? a. Jajanan yang diolah dengan bersih, tertutup dan terhindar dari debu b. Jajanan yang enak c. Tidak tahu	
18.	Menurut kamu bagaimana cara membedakan jajanan yang masih layak dimakan? a. Kemasan nya Masih bagus dan tidak bau b. Bau dan kotor c. Tidak tahu	
19.	Apakah gunanya kita menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan? a. Mengetahui pertumbuhan badan b. Mengetahui berat badan c. Tidak tahu	
20.	Mengapa berat badan dan tinggi badan perlu di ukur secara teratur? a. Agar pertumbuhan dapat di pantau dan ketika pertumbuhan tidak sesuai dapat segera di cari solusinya b. Agar memantau perkembangan tubuh c. Tidak tahu	
21.	Kapan saja kita menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan? a. Setiap 6 bulan sekali b. Setiap 1 bln sekali c. Tidak tahu	
22.	Apakah keuntungan mengikuti kegiatan olahraga disekolah? a. Untuk menghilangkan rasa bosan b. Tidak tahu c. Untuk melatih dan memelihara fisik dan mental agar tetap sehat	
23.	Berapa kali sebaiknya kita melakukan kegiatan olahraga? a. 3 kali dalam seminggu b. Tidak tahu c. Sebulan sekali	

24.	Kegiatan apakah yang kita lakukan supaya badan kita menjadi sehat? a. Berolahraga b. Berkelahi c. Tidak tahu	
-----	---	--

B. SIKAP PHBS

Petunjuk pertanyaan berikut dengan memilih alah satu jawaban yang tersedia dengan jujur (setuju,tidak setuju) dengan membubuhkan tanda ceklist (✓)

N0	Pertanyaan	S	R	TS
1	Apakah anda setuju cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan?			
2	Apakah anda setuju mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sesudah buang air besar dan buang air kecil?			
3	Apakah kamu setuju mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sesudah bermain?			
4	Apakah anda setuju buang air besar dan kecil di WC/ toilet?			
5	Apakah anda setuju menyiram jamban setiap menggunakannya?			
6	Apakah kamu setuju tidak membuang sampah di toilet?			
7	Apakah anda setuju membuang sampah pada tempatnya?			
8	Apakah anda setuju dengan pemisahan sampah antara sampah basah dan sampah kering?			
9.	Apakah kamu setuju dengan pemisahan sampah organik dan anorganik?			
10	Apakah anda setuju memberantas			

	nyamuk dengan cara membakar sampah?			
11	Apakah kamu setuju memberantas nyamuk dengan cara 3M (menguras, menutup, mengubur)?			
12	Apakah kamu setuju memberantas nyamuk dengan cara menggunakan zat kimia seperti: anti nyamuk tiga roda?			
13	Apakah anda setuju merokok tidak baik bagi kesehatan?			
14	Apakah anda setuju rokok mengandung zat berbahaya?			
15	Apakah anda setuju adanya peraturan tidak bisa merokok sembarangan?			
16	Apakah anda memakan jajanan bersih dan sehat?			
17	Apakah anda setuju jajanan sehat yaitu di pinggir jalan?			
18.	Apakah anda setuju jajanan sehat harus tertutup?			
19	Apakah anda setuju mengikuti kegiatan olahraga di sekolah?			
20	Apakah anda setuju mengikuti olahraga disekolah 1 seminggu?			
21	Apakah ada setuju olahraga dapat menyehatkan tubuh?			

22	Apakah anda setuju mengukur berat dan tinggi badan sekali 6 bulan?			
23	Apakah anda setuju berat badan dan tinggi badan harus seimbang?			
24	Apakah anda setuju dengan mengukur berat dan tinggi badan kita tahu perkembangan badan kita?			

C. TINDAKAN PHBS

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia pada jawaban yaitu a,b,c

1. Apakah kamu pernah memberantas nyamuk?
 - a. selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah kamu pernah memberantas nyamuk dengan zat kimia seperti anti nyamuk tiga roda?
 - a. selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah kamu pernah memberantas nyamuk dengan cara 3M(menguras, menutup, mengubur)?
 - a. selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Apakah kamu menimbang dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan?
 - a. selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya?
 - a. selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
6. Apakah kamu pernah memilah sampah mana organik dan anorganik?
 - a. selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
7. Apakah kamu pernah memungut sampah yang berserakan di sekolah?
 - a. selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Apakah kamu mengikuti kegiatan olahraga di sekolah?
 - a. selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
9. Apakah kamu sesudah mengikuti kegiatan olahraga langsung tidur?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
10. Apakah kamu melakukan kegiatan olahraga setidaknya 1 minggu sekali?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
11. Apakah kamu pernah cidera ketika mengikuti kegiatan olahraga?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
12. Apakah kamu selalu mencuci tangan pakai sabun?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
13. Apakah kamu selalu mencuci tangan sebelum makan?

- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
- 14. Apakah kamu mencuci tangan setelah membuang air besar dan air kecil
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
- 15. Apakah kamu mencuci tangan sesudah bermain?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
- 16. Apakah kamu pernah merokok?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
- 17. Apakah kamu pernah ketahuan ketika merokok?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
- 18. Apakah kamu pernah sakit karena merokok?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
- 19. Apakah kamu membuang air besar dan air kecil di jamban sekolah?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
- 20. Apakah kamu pernah membersihkan jamban sesudah menggunakannya?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
- 21. Apakah kamu membuang sampah di dalam WC?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
- 22. Apakah kamu selalu memilih jajanan yang sehat ketika istirahat?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
- 23. Apakah kamu memakan makanan yang bergizi seperti sayuran dan buah?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
- 24. Apakah kamu jajan di pinggir jalan?
 - a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

D. CEKLIST SEHAT FASILITAS SARANA SANITASI SEKOLAH

NO	VARIABEL	MS	TMS	SKOR
1	Kantin sekolah			
	1. Makanan jajanan dalam keadaan terbungkus			
	2. Kantin sekolah bersih			
	3. Kantin sekolah tidak banyak lalat			
	4. Kantin sekolah mempunyai wastafel untuk cuci tangan			
	5. Lokasi kantin sekolah minimal 20 M dari tempat pembuangan sampah sementara			
2	Toilet/jamban			
	1. Toilet dalam keadaan bersih			
	2. Ada slogan untuk menjaga kebersihan			
	3. Ada sabun untuk cuci tangan			
	4. Toilet terpisah antara laki-laki dan perempuan			
	5. Adanya ventilasi toilet			
3	Sarana pembuangan sampah/tempat sampah			
	1. Setiap ruangan terdapat tempat sampah			
	2. Di luar ruangan terdapat tempat sampah			
	3. Tersedia tempat pembuangan sampah sementara			
	4. Memenuhi syarat apabila: a) Tertutup b) Kedap air c) Mudah dibersihkan			
TOTAL				

36	R36	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19	Baik	
37	R37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik	
38	R38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik	
39	R39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21	Baik	
40	R40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	Baik	
41	R41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik	
42	R42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	Baik	
43	R43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik	
44	R44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21	Baik	
45	R45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	Baik	
46	R46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik	
47	R47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik	
48	R48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik	
49	R49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik	
50	R50	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	Baik	
51	R51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik	
52	R52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik	
53	R53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	Baik	
54	R54	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	Baik
55	R55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik	
56	R56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik	
57	R57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21	Baik	
58	R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	Baik	
59	R59	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	Baik	
60	R60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	Baik	
61	R61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik	
62	R62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik	
63	R63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21	Baik	

38	R38	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	15	Cukup		
39	R39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21	Baik	
40	R40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	Baik	
41	R41	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18	Baik
42	R42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik
43	R43	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	Baik
44	R44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	Baik
45	R45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20	Baik
46	R46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Baik
47	R47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	18	Baik
48	R48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Baik
49	R49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	Baik
50	R50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik
51	R51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	Baik
52	R52	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	Cukup
53	R53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	15	Cukup
54	R54	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik
55	R55	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	17	Cukup
56	R56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	Baik
57	R57	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15	Cukup
58	R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	Baik
59	R59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	Baik
60	R60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	Baik
61	R61	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Cukup
62	R62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik
63	R63	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18	Baik

37	R37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	18	Baik	
38	R38	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	16	Cukup	
39	R39	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	17	Cukup	
40	R40	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8	Kurang	
41	R41	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	15	Cukup	
42	R42	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	10	Kurang	
43	R43	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	14	Cukup	
44	R44	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14	Cukup	
45	R45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	19	Baik	
46	R46	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	17	Cukup	
47	R47	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	13	Cukup	
48	R48	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9	Kurang	
49	R49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	19	Baik	
50	R50	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	13	Cukup	
51	R51	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	Kurang	
52	R52	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	16	Cukup	
53	R53	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	10	Kurang	
54	R54	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	11	Kurang
55	R55	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	14	Cukup	
56	R56	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12	Kurang	
57	R57	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	11	Kurang	
58	R58	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	Kurang	
59	R59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	19	Baik	
60	R60	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	12	Kurang	
61	R61	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14	Cukup	
62	R62	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	13	Cukup	
63	R63	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	13	Cukup	

DOKUMENTASI PENELITIAN



Memberi arahan dengan cara menjawab kuesioner



Dokumentasi siswa mengerjakan kuesioner



Halaman sekolah terdapat sampah



Kamar mandi siswa kotor dan bau



Dokumentasi penutupan penelitian bersama siswa



Sampah terdapat di laci meja



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : TU.05.01/00.03/ *0109* /2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kabanjahe, 26 April 2021

Kepada Yth:
Kepala sekolah SD negeri 030405 Buluduri
Di
Kabupaten Dairi

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Rohani Sihombing
NIM : P00933118047

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian di sekolah yang saudara pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

"Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Fasilitas Sarana Sanitasi Sekolah pada Siswa SD Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Laeparira Kabupaten Dairi tahun 2021"

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan





PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 030405 BULUDURI
KECAMATAN LAEPARIRA KABUPATEN DAIRI



SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH

Kabupaten dairi, Mei 2021

Nomor :-
Lampiran:
Perihal :keterangan penelitian

Kepada Yth:
Ketua jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Medan
Bapak Erba Kalto Manik,SKM.MSc
Di :

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Laeparira Kabupaten Dairi menyatakan Sehubungan dengan surat penelitian dari Politeknik Kesehatan Medan, Nomor TU.05.01/00.03/001/2021.

Nama :ROHANI SIHOMBING

Nim :P00933118047

Benar telah melakukan penelitian di SDN 030405 Buluduri Kecamatan Laeparira Kabupaten Dairi dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul:

“Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Fasilitas Sarana Sanitasi Sekolah Pada siswa SD negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae parira Kabupaten Dairi tahun 2021”.



Polma Ujung,S.Pd.SD

Nip : 197112012005021001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI DIII
SANITASI
TA 2020/2021**

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Rohani Sihombing
 NIM : P00933118047
 Dosen Pembimbing : Susanti Perangin-Angin,SKM,M.Kes
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Fasilitas sarana sanitasi sekolah pada siswa SD Negeri 030405 Buluduri Kecamatan Lae parira Kabupaten Dairi tahun 2021

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
Pertama(1)	Kamis,11-02-2021	Konsultasi Bab 1	
Kedua(2)	Rabu ,17-02-2021	Konsultasi Bab 1,2,dan 3 dan perbaikan judul	
Ketiga(3)	Senin ,22-02-2021	Revisi proposal	
Ke empat(4)	Senin,25-02-2021	ACC Proposal	
Ke Lima (5)	Senin 31-05-2021	Desain penelitian tentang populasi dan sampel, populasi dan sampel, dan pengolahan data.	
Ke Enam (6)	Senin 07-06-2021	Hasil penelitian	
Ke Tujuh (7)	Senin 10-06-2021	pembahasan,penulisan tabel,daftar isi, dan daftar pustaka	
Ke delapan (8)	Selasa 14-06-2021	Konsultasi penulisan tabel dan pembahasan	
Ke sembilan(9)	Rabu 16- 06-2021	Revisi KTI	
Ke sepuluh(10)	Kamis 17-06-2021	ACC KTI	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Medan,

Erba Kalto Manik,SKM,M.Sc.
NIP.196203261985021001

